

**IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
TARI *MONTRO KREASI*
DI SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA**



**Diajukan Oleh:
Salsa Ayu Larasati
2010291017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2024/2025**

**IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
TARI MONTRO KREASI
DI SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:
Salsa Ayu Larasati
2010291017

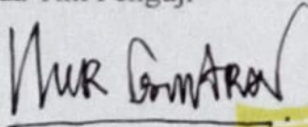
**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

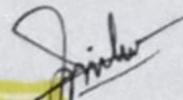
IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TARI *MONTRO KREASI* DI SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA diajukan oleh Salsa Ayu Larasati, NIM 2010291017, Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 88209**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 27 Desember 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji



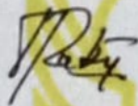
Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum
NIP 196406191991030001/
NIDN 0019066403

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



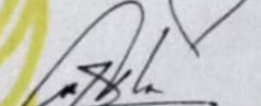
Drs. Gandunag Djatmiko, M.Pd.
NIP 196111041988031002/
NIDN 0004116108

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.
NIP 196408142007012001/
NIDN 0014086417

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd.
NIP 196109161989021001/
NIDN 0016096109

Yogyakarta, 15 - 01 - 25

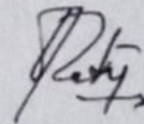
Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dra. Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002/
NIDN 0007117104

Ketua Jurusan
Pendidikan Seni Pertunjukan



Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.
NIP 196408142007012001/
NIDN 0014086417

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Salsa Ayu Larasati
Nomor Mahasiswa : 2010291017
Program Studi : SI Pendidikan Seni Pertunjukan
Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 27 Desember 2024
Yang Membuat Pernyataan



Salsa Ayu Larasati
NIM. 2010291017

HALAMAN MOTTO

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri”

“Orang lain nggak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita. Yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun nggak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”

“Be yourself, jadilah dirimu sendiri. Kamu ya kamu, bukan orang lain”

(BTS)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil Aalamiin, Segala puji dan syukur kepada Allah Awt, atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kelancaran kepada saya selama proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga tersayang yaitu Almarhum papa, mama, bapak dan kakak yang telah memberikan doa, dukungan, semangat dan materi yang tiada terhingga kepada saya.



KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan nikmat yang telah diberikan, sehingga dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Model *Project Based Learning* pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tari *Montro Kreasi* di SMP Negeri 1 Yogyakarta”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar sarjana S1 pada program studi Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dengan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, pada saat proses penelitian berlangsung hingga pelaksanaan ujian siding. Peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. selaku Ketua Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, sekaligus Penguji Ahli Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mendukung selama proses perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi.
2. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum, selaku Ketua penguji Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membimbing dalam proses penyusunan skripsi.
3. Dilla Octavianingrum, S.Pd, M.Pd. selaku Sekertaris Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan

dukungan selama proses perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi.

4. Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd. selaku dosen Pembimbing I yang telah tegas dan teliti dalam memberikan bimbingan, saran, motivasi, waktu dan solusi selama proses penyusunan skripsi.
5. Dr. Drs. Sarjiwo, M. Pd., selaku dosen Pembimbing II yang telah membimbing, mendukung, dan mengarahkan dengan sabar selama proses penyusunan skripsi.
6. Roy Martin Simamora, S. Pd., M.Ed. selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan ilmu bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Seluruh dosen Jurusan S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, serta kepada seluruh karyawan yang terlibat di lingkungan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan dan memberikan pelayanan sangat baik.
8. Novi Muwani, S.Pd. selaku guru ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberikan informasi, memberikan izin untuk melakukan penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler Tari *Montro Kreasi*.
9. Seluruh siswa ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Yogyakarta yang telah bersedia membantu proses penelitian.

10. Suwarno dan Rohadi, selaku pelaku seni *Montro* paguyuban Sukalestari dari desa Kauman, Pleret, Bantul, DI Yogyakarta yang telah memberikan informasi dan pengalaman seputar kesenian *Montro*.
11. Almarhum papa Harsoko merupakan motivasi utama bagi peneliti yang telah menyelesaikan salah satu mimpi terbesar terhadap putri kesayangannya untuk bergelar sarjana. Semoga papa senang dan tenang di surga melihat anaknya telah berhasil mencapai mimpinya.
12. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan berupa doa, semangat, kasih sayang dan materi dalam setiap proses kehidupan serta perkuliahan hingga kelulusan.
13. Rizki Bagus Setyoko, Kakak tersayang yang telah menjadi tempat berkeluh kesah atas kehidupan perkuliahan yang rumit, sulit, dan juga membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari berupa dukungan hingga materi dari awal perkuliahan hingga akhir.
14. Teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 2020 yang telah bersamai selama menjalani perkuliahan dari awal hingga akhir.
15. Sahabat-sahabat dari daerah asal yang selalu memberikan semangat dan doa terbaiknya.
16. Nasyatullaily dan Tatianingrum Adi Ariesta, teman seperjuangan yang selalu ada di kala senang maupun susah, selalu menemani dan selalu rela direpotkan tanpa ada rasa pamrih dari awal perkuliahan hingga pada saat penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat umum dan teruntuk penulis sendiri.

Yogyakarta, 27 Desember 2024
Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	7
E. Siatematika Penulisan.....	7
1. Bagian Awal.....	7
2. Bagian Inti.....	9
3. Bagian Akhir	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Model <i>Project Based Learning</i>	11

2. Ekstrakurikuler Tari.....	16
3. Tari <i>Montro Kreasi</i>	20
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
D. Prosedur Penelitian.....	31
E. Sumber data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan data.....	33
F. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	36
G. Indikator Capaian Penelitian.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Profil SMP Negeri 1 Yogyakarta	41
2. Kegiatan Ekstrakurikuler	45
3. Rancangan Model <i>Project Based Learning</i>	49
4. Pelaksanaan Model <i>Project Based Learning</i>	51
5. Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Tahap I.....	53
6. Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Tahap II.....	56
7. Hasil Penerapan Model <i>Project Based Learning</i>	64
B. Pembahasan	64
1. Peningkatan Kreativitas dan Keterampilan Gerak Siswa	64
2. Peningkatan Prestasi Akademik Siswa.....	66
3. Peningkatan Motivasi dan Minat Belajar Siswa	67
4. Pengembangan Keterampilan Berfikir Kritis, Pengolahan Data dan Informasi, Pemecahan Masalah, Komunikasi dan Manajemen Diri	69
5. Pemberian Pengalaman Belajar Berbasis Kehidupan Nyata	73

6. Kendala	75
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	83





DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Nama Peserta Ekstrakurikuler Tari	48
Tabel 2 Langkah-langkah Model <i>Project Based Learning</i>	52
Tabel 3 Daftar kelompok <i>Project Based Learning</i>	54
Tabel 4 Jadwal Penelitian.....	83
Tabel 5 Daftar Observasi	84
Tabel 6 Pedoman Dokumentasi.....	96
Tabel 7 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler Tari <i>Montro Kreasi</i>	97
Tabel 8 Ragam Gerak Tari <i>Montro Kreasi</i>	108
Tabel 9 <i>Dance Script</i> Tari <i>Montro Kreasi</i>	109



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir	28
Gambar 2 Gerbang SMP Negeri 1 Yogyakarta.....	42
Gambar 3 Bangsal SMP Negeri 1 Yogyakarta.....	47
Gambar 4 guru menyampaikan tahap perencanaan kepada siswa.....	54
Gambar 5 Guru Mengajarkan Gerak Dasar Tari Montro Kreasi.....	55
Gambar 6 Siswa sedang Mengulik Gerak Tari Montro Kreasi Melalui Video YouTube.....	57
Gambar 7 Siswa sedang Mempraktikkan Hasil Proyek Pola Lantai	58
Gambar 8 Siswa sedang Mempraktikkan Hasil Proyek Pola Lantai	59
Gambar 9 Siswa sedang Mempraktikkan Hasil Proyek Arah Hadap	60
Gambar 10 Siswa sedang Mempraktikkan Hasil Proyek Level Gerak.....	62
Gambar 11 Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Yogyakarta.....	98
Gambar 12 Wawancara dengan Guru Ekstrakurikuler Tari SMP Negeri 1 Yogyakarta	98
Gambar 13 Wawancara dengan Siswa Ekstrakurikuler Tari SMP Negeri 1 Yogyakarta	98
Gambar 14 Guru sedang Mengajar Ekstrakurikuler Tari Montro Kreasi	99
Gambar 15 Siswa sedang Praktek Gerak Tari Montro Kreasi	99
Gambar 16 Guru sedang Memberikan Contoh Gerak Tari.....	99
Gambar 17 Siswa Mempraktikkan Hasil Proyek Pola Lantai.....	100
Gambar 18 Siswa Mempaktikkan Hasil Proyek Arah Hadap	100
Gambar 19 Siswa Mempraktikkan Hasil Proyek Level Gerak	100
Gambar 20 Contoh Kostum Tari Montro dari Pleret, Bantul.....	101
Gambar 21 Contoh Kostum Tari Montro Kreasi.....	101
Gambar 22 Bukti Chat dengan Guru Ekstrakurikuler Tari Mengenai Salah Satu Tahap Perencanaan	102
Gambar 23 Surat Izin Penelitian dari Jurusan	103
Gambar 24 Surat dari Fakultas Seni Pertunjukan.....	104
Gambar 25 Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga.....	105

Gambar 26 Hasil Tangkap Layar Visi dan Misi SMP Negeri 1 Yogyakarta..... 114

Gambar 27 Surat Penarikan Penelitian 115



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	83
Lampiran 2 Daftar Observasi	84
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	85
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Guru Ekstrakurikuler	90
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Peserta Didik	93
Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi.....	96
Lampiran 7 Rincian Jadwal Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Montro Kreasi	97
Lampiran 8 Dokumentasi	98
Lampiran 9 Surat izin penelitian dari Jurusan	103
Lampiran 10 Surat dari fakultas Seni Pertunjukan	104
Lampiran 11 Surat Penelitian Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	105
Lampiran 12 Lampiran Syair Tari Montro Kreasi.....	106
Lampiran 13 Ragam Gerak Tari <i>Montro Kreasi</i>	107
Lampiran 14 <i>Dance Script</i> Tari <i>Montro Kreasi</i>	109
Lampiran 15 Visi dan Misi SMP Negeri 1 Yogyakarta.....	113
Lampiran 16 Lampiran Surat Penarikan Penelitian	115

ABSTRAK

Ekstrakurikuler tari menjadi tempat bagi siswa yang memiliki bakat dan minat pada seni tari di SMP Negeri 1 Yogyakarta. Pembelajaran ekstrakurikuler tari tersebut menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, namun pada pelaksanaannya terdapat kendala sehingga menimbulkan situasi belajar yang membosankan, karena pembelajaran yang serupa atau selalu sama, sehingga menyebabkan siswa menjadi kurang dalam melatih kreativitas, kolaborasi antar siswa, komunikasi, inovasi dalam memanfaatkan media teknologi, dan kurang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, dengan mengintegrasikan Tari *Montro Kreasi* dengan model *Project Based Learning*. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan implementasi model *Project Based Learning* pada kegiatan ekstrakurikuler Tari *Montro Kreasi*.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus. Objek penelitian ini yaitu implementasi model *Project Based Learning* pada kegiatan ekstrakurikuler Tari *Montro Kreasi* di SMP Negeri 1 Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru ekstrakurikuler tari dan siswa kelas VII dan VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik validasi data yang digunakan yaitu triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data. Teknik analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan *Project Based Learning* pada kegiatan ekstrakurikuler Tari *Montro Kreasi* di SMP Negeri 1 Yogyakarta dalam peningkatan kreativitas dan keterampilan gerak siswa, peningkatan prestasi akademik, peningkatan motivasi dan minat siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan berfikir kritis, peningkatan kemampuan pengolahan data dan informasi, kemampuan memecahan masalah, peningkatan keterampilan kerja tim, peningkatan komunikasi, dan mengembangkan kemampuan manajemen diri, serta memberikan pengalaman belajar berbasis kehidupan nyata dapat berhasil. Implikasi penelitian ini adalah perlunya pengembangan kurikulum ekstrakurikuler tari yang mengintegrasikan model *Project Based Learning* untuk memfasilitasi pengembangan kreativitas dan minat siswa terhadap seni tari.

Kata kunci: *Project Based Learning*, Ekstrakurikuler Tari, Tari *Montro Kreasi*,



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang digunakan untuk membentuk karakter dan kepribadian seseorang. Pendidikan di Indonesia terdiri dari tiga macam jalur yaitu pendidikan formal, informal, dan nonformal. Jalur pendidikan yang pertama yaitu pendidikan formal meliputi pendidikan dasar, menengah, dan tinggi serta pendidikan terstruktur dan berjenjang. Kedua pendidikan informal mencakup pendidikan yang dilakukan dalam kehidupan keluarga dan lingkungan. Terakhir pendidikan nonformal adalah pendidikan yang tidak terstruktur dan berjenjang di luar pendidikan formal, salah satu contohnya yaitu kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler menurut peraturan Kemendikbud nomor 62 Tahun 2014 pasal 2 adalah kegiatan yang diselenggarakan dengan tujuan mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal. Peraturan tersebut pada pasal 2 menjelaskan terkait kegiatan ekstrakurikuler yang terbagi menjadi ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu berbentuk pendidikan kepramukaan, sedangkan ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan yang dikembangkan dan diselenggarakan sesuai dengan bakat dan minat peserta didik. Salah satu contohnya yaitu ekstrakurikuler tari yang menjadi salah satu pilihan menarik bagi siswa untuk mengekspresikan diri

dan mengembangkan bakat seninya. Melalui tari, siswa dapat belajar tentang nilai-nilai budaya, sejarah, serta identitas nasional. Kegiatan ekstrakurikuler tari tidak hanya memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar gerak, tetapi juga mengajarkan mengenai kedisiplinan, kerja sama, dan kreativitas.

Seni tari adalah ekspresi gerak tubuh yang memiliki nilai estetika dan bermakna. Seni tari juga merupakan bagian dari warisan budaya yang harus dilestarikan dan dikembangkan. Ekstrakurikuler tari menjadi tempat peserta didik yang memiliki bakat dan minat pada seni tari, atau bagi yang ingin mengembangkan kreativitas dan keterampilan melalui seni tari. Ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Yogyakarta mempelajari beberapa tarian, salah satunya yaitu tari *Montro Kreasi*. Tari *Montro Kreasi* adalah tarian yang sudah berkembang dari tarian aslinya yaitu tari Montro yang merupakan salah satu warisan budaya tak benda dari desa Kauman, Pleret, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tari *Montro Kreasi* dipilih karena memiliki unsur gerak yang sederhana, mudah dipahami dan dikuasai oleh siswa tingkat SMP. Selain itu Tari *Montro Kreasi* merupakan sebuah tarian islami yang diiringi musik dan mengandung syair yang menyampaikan nilai-nilai kehidupan yang dapat dipahami oleh para siswa. Tarian ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan moral. Namun, tari ini juga menghadapi tantangan dalam pelestariannya, salah satunya adalah kurangnya minat generasi muda untuk mempelajari dan melestarikan tari tersebut.

Pembelajaran di ekstrakurikuler tari sebelumnya masih menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, sehingga terdapat beberapa kendala yang

dihadapi. Kendala yang terjadi yaitu guru ekstrakurikuler harus berusaha lebih keras untuk memberikan contoh kepada peserta didik, dan peserta didik hanya terfokuskan kepada guru yang mencontohkan. Pada metode ini peserta didik mengalami situasi yang monoton, sehingga timbul rasa bosan, kurang melatih kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan inovasi pada diri peserta didik itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengatasi tantangan tersebut, salah satunya adalah dengan mengintegrasikan Tari *Montro Kreasi* dengan model *Project Based Learning*.

Keputusan untuk menambahkan model baru dalam pembelajaran tari dengan model *Project Based Learning* di kegiatan ekstrakurikuler tari ini menjadi upaya untuk menanggulangi masalah yang ada, yaitu dengan memberikan kemudahan baik dari segi guru ekstrakurikuler tari maupun peserta didik. Hal ini merupakan pertama kalinya penggunaan model *Project Based Learning* pada kegiatan ekstrakurikuler Tari *Montro Kreasi*, dengan harapan dapat menjadi solusi walaupun masih dalam tahap percobaan. Pentingnya kreativitas bagi siswa adalah untuk membantu mengembangkan kemampuan atau kecerdasan dalam menemukan ide-ide atau gagasan kreatif dari diri masing-masing siswa. Suatu kreativitas pada diri siswa sudah harus ditumbuhkan dari sejak kecil. Apabila siswa memiliki kreativitas yang optimal dari kecil, maka dapat menghasilkan siswa yang berhasil dalam menemukan ide atau gagasan ketika siswa tersebut beranjak dewasa. Selain itu juga, siswa dapat mengembangkan dan menciptakan suatu produk dari hasil temuan. Oleh karena itu, kreativitas harus ditumbuhkan dan selalu diperhatikan, baik dari orang tua

maupun guru di sekolah. Sebagai seorang tenaga pendidik, guru harus memiliki kreativitas dalam proses pengajarannya, sehingga akan tercipta proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan produktif.

Salah satu penyebab rendahnya tingkat kreativitas siswa yaitu terletak ada guru yang kurang memahami model pembelajaran dan cenderung memakai metode ceramah. Oleh karena itu, perlu inovasi baru untuk membantu meningkatkan kreativitas siswa. Seorang guru memiliki tanggung jawab yang amat besar dalam perkembangan kreativitas siswa, yaitu guru yang mampu mengantarkan siswa kearah tujuan yang dicita-citakan. Salah satunya adalah mendidik untuk tetap melestarikan seni budaya Nusantara agar siswa memiliki keterampilan, kreativitas serta berminat dalam bidang seni tari. Di samping itu, guru yang memiliki kualifikasi yang tinggi, mampu untuk menciptakan dan mendesain pembelajaran yang lebih dinamis dan konstruktif. Menciptakan pembelajaran secara dinamis dan konstruktif, harus disesuaikan dengan komponen pendidikan seperti tujuan pendidikan, siswa, materi, model, media dan evaluasi.

Guru memberikan kemudahan untuk proses pembelajaran dengan mengembangkan suasana belajar yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk menemukan dan menerapkan ide-ide siswa untuk belajar. Guru mengembangkan kesempatan belajar kepada siswa untuk meniti karier yang membawa siswa ke pemahaman yang lebih tinggi, yang semula dilakukan dengan bantuan guru tetapi semakin lama semakin mandiri. Guna mencapai tujuan pembelajaran, guru harus memahami kondisi dan kebutuhan yang

diperlukan siswa saat pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut kreatif dalam proses pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan siswa, sehingga dapat memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Salah satu di antara komponen dari keberhasilan pembelajaran adalah guru harus menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar mendukung materi pembelajaran. Maka, penerapan model pembelajaran adalah suatu hal yang penting untuk merangsang siswa mengikuti pembelajaran serta merupakan suatu hal yang berpengaruh dalam mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Satu di antara model pembelajaran yang dapat menghasilkan siswa yang aktif, kreatif serta mandiri adalah dengan menerapkan model *Project Based Learning* atau model pembelajaran berbasis proyek.

Project Based Learning adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan nyata sebagai inti pembelajaran. Dengan model ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi, menilai, menginterpretasi, dan mengolah informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk produk belajar yang dekat dengan pekerjaan nyata di lapangan. *Project Based Learning* juga merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Bermula dari latar belakang masalah, peserta didik melakukan proyek atau aktivitas di dunia nyata dan menghadapi berbagai tantangan, termasuk tantangan kontekstual dan inkuiri, sehingga siswa dapat menyelesaikan proyek dan mencapai tujuan pembelajaran. Seperti halnya yang terjadi di SMP Negeri 1 Yogyakarta. Model *Project Based Learning* ini diimplementasikan pada kegiatan ekstrakurikuler tari *Montro Kreasi*. SMP Negeri 1 Yogyakarta

merupakan salah satu sekolah menengah pertama unggulan di kota Yogyakarta. Sekolah yang terletak di JL. Cik Di Tiro No.29, Terban, Kemantren Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah menerapkan kurikulum yang komprehensi dan sesuai dengan standar nasional. Selain itu, sekolah ini juga memiliki fasilitas dan sumberdaya yang mendukung untuk pelaksanaan model *Project Based Learning*. Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan di atas, maka diajukan penelitian dengan judul “Implementasi Model *Project Based Learning* pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tari *Montro Kreasi* di SMP Negeri 1 Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Implementasi model *Project Based Learning* pada kegiatan ekstrakurikuler Tari *Montro Kreasi* di SMP Negeri 1 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi model *Project Based Learning* pada kegiatan ekstrakurikuler Tari *Montro Kreasi* di SMP Negeri 1 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai penerapan model *Project Based Learning* dalam kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa atau berkaitan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah, guru, dan siswa mengenai Implementasi model *Project Based Learning* dalam kegiatan ekstrakurikuler Tari *Montro Kreasi*. Penelitian ini juga dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Tari *Montro Kreasi*.

E. Siatematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 3 bagian yaitu:

1. Bagian Awal

Bagian awal dari skripsi terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

a. Halaman Sampul dan Halaman Judul

Halaman sampul dan halaman judul berisi judul penelitian, logo/lambang ISI Yogyakarta, dan nama mahasiswa serta nomor induknya, tahun pengusulan skripsi, nama program studi, fakultas, dan ISI Yogyakarta serta tahun skripsi.

b. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan ini merupakan syarat persetujuan untuk ujian skripsi. Halaman ini memuat judul skripsi dan tanda tangan dosen pembimbing skripsi.

c. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat tanggal, bulan, tahun skripsi diujikan dan ditandatangani tim penguji dan dekan.

d. Halaman Pernyataan Keaslian

Halaman ini berisikan tentang pernyataan bahwa skripsi ini disusun merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan oleh peneliti lain.

e. Halaman Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat daftar bab, subbab, subsubbab, seterusnya. Daftar isi digunakan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin melihat secara langsung suatu pokok bahasan melalui petunjuk nomor halaman.

f. Halaman Daftar Tabel

Daftar tabel memuat daftar halaman tempat tabel berada. Daftar ini digunakan sebagai petunjuk pembaca untuk melihat secara langsung tabel yang ingin diinginkan melalui petunjuk nomor halaman.

g. Halaman Daftar Gambar

Daftar gambar ini berisi gambar, grafik, foto yang terdapat dalam naskah skripsi. Daftar dibuat sesuai urutan dan disertai nomor halaman tempat gambar.

h. Halaman Daftar Lampiran

Halaman ini berisikan nomor dan judul lampiran serta dilengkapi dengan halaman tempat lampiran.

i. Abstrak

Abstrak berisi ringkasan yang terdiri dari tiga paragraf, paragraf pertama tentang latar belakang masalah, dan tujuan penelitian, kedua tentang Model penelitian, kemudian yang ketiga tentang hasil penelitian dari skripsi. Kata kunci disusun berdasarkan tema penelitian.

2. Bagian Inti

Bagian ini dalam penulisan skripsi berisi Bab I sampai dengan Bab V.

a. Bab I Pendahuluan

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang terdiri dari (manfaat teoritis dan manfaat praktis), dan sistematika penulisan.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab II ini berisi landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian serta penjelasan mengenai Model *Project Based Learning*, ekstrakurikuler tari, dan Tari *Montro Kreasi*. Bab ini juga berisi penelitian relevan yang membahas hasil penelitian sejenis sebagai bukti keaslian karya tulis ini, serta kerangka berfikir sebagai penjelasan konsep yang ada di dalam teori agar dipahami oleh pembaca.

c. Bab III Model Penelitian

Bab ini berisi jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik validasi dan analisis data, serta indikator pencapaian penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi data yang didapatkan selama penelitian dan analisisnya.

e. Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran.

